

INTISARI

Sumber penerimaan daerah berupa Retribusi Daerah salah satunya adalah dari sektor penerimaan Retribusi Pasar. Retribusi itu berupa pelayanan langsung dari pemerintah daerah untuk menyediakan tempat pasar yang layak dan strategis. Pemerintah daerah akan melakukan pemungutan retribusi kepada setiap pengguna sarana pasar. Sedangkan dari pihak masyarakat akan menerima timbal balik jasa yang diberikan pemerintah daerah berupa pelayanan pasar yang nyaman, bersih dan tersedianya permintaan barang dan jasa bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk meningkatkan penerimaan Retribusi Pasar, pemerintah harus mengelola Retribusi Pasar secara efektif agar penerimaan dari seluruh potensi retribusi dapat dicapai. Target tersebut nantinya akan dibandingkan dengan realisasi penerimaan Retribusi Pasar untuk mengukur tingkat efektifitas penerimaan Retribusi Pasar. Efektivitas penerimaan Retribusi Pasar ditujukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Peran pemerintah daerah dalam meningkatkan Retribusi Pasar harus ditingkatkan, agar kinerja pemungutan berjalan efektif. Jika realisasi penerimaan Retribusi Pasar semakin mendekati target yang ditetapkan maka hal tersebut menunjukkan efektivitas semakin besar

Tujuan Penelitian ini adalah untuk 1) Mengukur dan mengetahui efektivitas penerimaan Retribusi Pasar yang dilakukan pemerintah Kabupaten Sleman tahun 2011-2015, 2) Untuk menghitung kontribusi Retribusi Pasar di Kabupaten Sleman tahun 2011-2015, 3) Untuk menghitung tingkat efisiensi pengelolaan Retribusi Pasar di Kabupaten Sleman tahun 2011-2015, 4) Menganalisis potensi Retribusi Pasar di Kabupaten Sleman tahun 2011-2015. Jenis Penelitian pada penelitian ini Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar menggunakan data kuantitatif berupa daftar dan penerimaan pendapatan daerah Sleman Tahun (2011-2015). Hasil penelitian di dapatkan bahwa 1) efektifitas penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terhadap target penerimaan Retribusi Pasar dari tahun 2011 sampai tahun 2015 sangat tinggi dari target penerimaan Retribusi Pasar yang sudah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi efektifitas peningkatan Retribusi Pasar di Kabupaten Sleman, 2) kontribusi penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terhadap peningkatan PAD dari tahun 2011 sampai tahun 2012 terus meningkat, pada tahun 2013 mengalami penurunan, pada tahun 2014 mengalami peningkatan dan pada tahun 2015 mengalami penurunan, 3) terjadi efektifitas antara biaya pemungutan terhadap realisasi pendapatan Retribusi Pasar dari tahun 2011-2015, 4) Potensi penerimaan Retribusi Pasar yaitu Pasar Tipe B untuk kios sebesar Rp.1.995.840.000, untuk los sebesar Rp.6.064.200.000. dan los sementara sebesar Rp. 750.528.000. Pasar Tipe C untuk kios sebesar Rp.192.780.000, untuk los sebesar Rp.76.8096.000 dan los sementara sebesar Rp.101.520.000, Pasar Tipe D untuk kios sebesar Rp.29.160.000, untuk los sebesar Rp.46.224.000 dan los sementara sebesar Rp. 27.648.000.

Kata Kunci : Potensi Retribusi Pasar, Kabupaten Sleman